

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Abdullah, Irwan. (2001). *Seks, Gender, dan Reproduksi Kekuasaan*. Yogyakarta: Tarawang Press.
- Abrar, Ana Nadhya. (2005). *Terampil Menulis Proposal Penelitian Komunikasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Aripurnami, Sita. *Cengeng, Cerewet, Judes, Kurang Akal, dan Buka-Bukaan: Gambaran Perempuan dalam Film Indonesia*, dalam Ibrahim dan Suranto (Ed). (1998). *Wanita dan Media: Konstruksi Ideologi Gender dalam Ruang Publik Orde Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Barker, Chris. (2018). *Cultural Studies, Theory and Practice*. London: Sage Publications.
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1991). *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. Penguin UK.
- Bhasin, Kamla. (1996). *Menggugat Patriarki, Pengantar tentang Persoalan Dominasi terhadap Kaum Perempuan*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Pustaka.
- Biran, Misbach Yusa. (2009). *Sejarah Film 1900-1950*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Bourdieu, Pierre. (2010). *Dominasi Patriarki (Penj: Stephanus Aswar Herwinarko)*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Budiman, Kris. (2000). *Feminis Laki-laki dan Wacana Gender*. Magelang: Yayasan Indonesiatara.
- Bungin, Burhan. (2011). *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Croteau, David dan Hoynes, William. (2000). *Media Society: Industries, Images, and Audiences*. London: Pine Forge Press.
- De Beauvoir, Simone. (2016). *The Second Sex: Fakta dan Mitos*. Yogyakarta: Narasi.
- _____. *The Second Sex: Kehidupan Perempuan*. Yogyakarta: Narasi.
- Dzuhayatin, dkk. (2002). *Kekerasan terhadap Perempuan di Ruang Publik*. Yogyakarta: Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan UGM and Ford Foundation.
- Diarsi, Myra. *Perkosaan dan Penanganan Korban Perkosaan*, dalam Ridjal dkk (Ed). (1993). *Dinamika Gerakan Perempuan di Indonesia*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Fakih, Mansour. (1997). *Perkosaan dan Kekerasan Perspektif Analisis Gender*, dalam Eko Prasetyo dan Suparman Marzuki (Ed). *Perempuan dalam Wacana Perkosaan*. Yogyakarta: PKBI-DIY.
- _____. (2013). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Foucault, M. (1979). *The History of Sexuality, Vol. 1: The Will to Truth*. London: Penguin Lane.

- Hall, Stuart. (1997). *Representation*. London: Sage Publications.
- Hamad, Ibnu. (2004). *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa*. Jakarta: Granit.
- Hearn dan Parkin. (2002). *Sexuality and Violence in Organizations the Unspoken Forces of Organization Violations*. London: Sage Publication.
- Ibrahim, Idi S. & Suranto, Hanif. (Eds). (1998). *Wanita dan Media: Konstruksi Ideologi Gender dalam Ruang Publik Orde Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Imanjaya, Ekky. (2006). *A-Z About Film Indonesia*. Bandung: Mizan.
- Irawanto, Budi. (1999). *Film, Ideologi, dan Militer (Hegemoni Militer dalam Sinema Indonesia)*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Jowett, Garth dan Linton, James M., (1988). *Movies as Mass Communication*. Beverly Hills: Sage Publications.
- Grossberg, Lawrence. (1998). *Media Making: Mass Media in Popular Culture*. California: Sage Publications, Inc.
- Katjasungkana, Nursyahbani. *Aspek Hukum Kekerasan terhadap Perempuan*, dalam Pemasari dkk (Ed). (2001). *Potret Perempuan: Tinjauan Politik, Ekonomi, Hukum di Zaman Orde Baru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Klein, Renate. (2013). *Framing Sexual and Domestic Violence through Language*. New York: Palgrave.
- Krissandi, Apri Damai Sagita. *Hantu Perempuan dan Perempuan Seksi*, dalam Aprinus Salam (Ed). (2011). *Membaca Sinema Indonesia*. Yogyakarta: ICE.
- Kristanto, JB. (2004). *Nonton Film Nonton Indonesia*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Littlejohn, Stephen W. dan Foss, Karen A. (2017). *Teori Komunikasi, 9th Ed*. Singapore: Cengage Learning.
- Luhmann, Niklas. (2000). *The Reality of the Mass Media*. California: Stanford University Press.
- Luhulima, Achi Sudiarti. (2000). *Pemahaman tentang Bentuk-Bentuk Kekerasan terhadap Perempuan dan Alternatif Pencegahannya*. Jakarta: PT Alumni.
- Lauretis, Teresa de. (2007). *Figures of Resistance*. South Oak Street: University of Illinois Press.
- Nugroho, Garin dan S, Dyna Herila. (2013). *Krisis dan Paradoks Film Indonesia*. Jakarta: FFTV-IKJ.
- Nugroho, Riant. (2008). *Gender dan Strategi Pengarus-utamaan di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maryani, Eni. (2011). *Media dan Perubahan Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marying, P. (2014). *Qualitative Content Analysis: Theoretical Foundation, Basic Procedures, and Software Solution*. Klagenfurt.
- Marzuki, Suparman. (1997). *Korban dan Pelaku Perkosaan di Indonesia*, dalam Eko Prasetyo dan Suparman Marzuki (Ed). *Perempuan dalam Wacana Perkosaan*. Yogyakarta: PKBI-DIY.
- McQuail, Dennis. (1994). *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Mukmin, Hidayat. (1980). *Beberapa Aspek Perjuangan Wanita di Indonesia: Suatu Pendekatan Deskriptif-Komparatif*. Bandung: Angkasa.

- Murniati, A. P. *Perempuan Indonesia dan Pola Ketergantungan*, dalam Susanto dkk. (Ed). (2000). *Citra Wanita dan Kekuasaan (Jawa)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Monaco, James. (2000). *How to Read a Film The World of Movies, Media and Multimedia Language, History, Theory*. Oxford University Press: New York.
- Pratista, Himawan. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka
- Poernomo, Bambang. *Perlindungan Hukum Perempuan dan Pola Pencegahan Korban Perkosaan*, dalam Pemasari dkk (Ed). (2001). *Potret Perempuan: Tinjauan Politik. Ekonomi, Hukum di Zaman Orde Baru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rivers, William L., Jay W. Jensen, Theodore Peterson. (2003). *Media Massa dan Masyarakat Modern*, Edisi Kedua. Jakarta: Kencana.
- Said, Salim. (1991). *Pantulan Layar Putih*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Schreier, Margrit. (2012). *Qualitative Content Analysis in Practice*. London: Sage Publications Ltd.
- Scott, James C. (1989). *Moral Ekonomi Petani (Pergolakan dan Subsistensi di Asia Tenggara)*. Jakarta: LP3ES.
- . (1993). *Perlawanan Kaum Tani*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- . (2000). *Senjatanya Orang-orang yang Kalah*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sen, Krishna. (1998). *Menafsirkan Feminisme dalam Sinema Orde Baru: Represi dan Resistensi*, dalam Ibrahim dan Suranto (Ed). (1998). *Wanita dan Media: Konstruksi Ideologi Gender dalam Ruang Publik Orde Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- . (2009). *Kuasa dalam Sinema: Negara, Masyarakat, dan Sinema Orde Baru*. Yogyakarta: Ombak.
- Siliwati, Hartian. (2001). *Menggagas Women's Crisis Center di Indonesia*. Yogyakarta: Rifka Annisa WCC.
- Sobur, Alex. (2006). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Edisi Keempat. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soetjipto, Ani. (2011). *Politik Harapan: Perjalanan Politik Perempuan Indonesia Pasca Reformasi*. Tangerang: Marjin Kiri.
- Suryochondro, Sukanti. (1984). *Potret Pergerakan Wanita di Indonesia*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Turner, Graeme. (1991). *Film as Social Practice*. London dan New York: Routledge.
- Veeger, K. J. (1993). *Realitas Sosial, Refleksi Filsafat Sosial atas Hubungan Individu Masyarakat dalam Cakrawala Sejarah Sosiologi*. Jakarta: Gramedia.
- Wieringa, Saskia Eleonora. (2010). *Penghancuran Gerakan Perempuan: Politik Seksual di Indonesia Pascakejatuhan PKI*. Yogyakarta: PT Buku Kita.
- Windhu, I Marsana. (1992). *Kekuasaan dan Kekerasan Menurut Johan Galtung*. Yogyakarta: Kanisius.

JURNAL, TESIS, ARTIKEL, ENSIKLOPEDIA, DAN KAMUS

- Afifiyah, Siti. (2018). Sinopsis 'Marlina Si Pembunuh', Film FFI Terbaik 2018. (<https://www.tagar.id/sinopsis-marlina-si-pembunuh-film-terbaik-ffi-2018> diakses tanggal 16 Agustus 2019).
- Amindoni, Ayomi. (2017). Wawancara Mouly Surya: Ironi kultur dalam Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak (<https://www.bbc.com/indonesia/majalah-42010849> diakses pada 9 Oktober 2019).
- Asih, Angesti Citra. (2018). 16 Film Festival Dorong Keberpihakan pada Korban Kekerasan Seksual. Magdalene.co. (<https://magdalene.co/story/16-film-festival-dorong-keberpihakan-pada-korban-kekerasan-seksual> diakses tanggal 23 Juli 2019).
- Ayun, Primada Qurrota. (2015). Sensualitas dan Tubuh Perempuan dalam Film-film Horor di Indonesia (Kajian Ekonomi Politik Media). *Jurnal Simbolika*, Vol. 1, No. 1 (2015).
- Basnapal, Resky Apriliani dan Roro Retno Wulan. (2019). Presentasi Perempuan dalam Perspektif Ekofeminisme pada Film Marlina Si Pembunuh dalam Empat Babak. *Jurnal Komunikasi*, Volume 13, Nomor 2, April 2019, Hal 151-164.
- Cixous, Helene. (1976). The Laugh of Medusa. *Signs*, Summer 1976.
- Dayanti, Liestianingsih Dwi. (2011). Wacana Kekerasan dan Resistensi Perempuan dalam Film Karya Sutradara Perempuan. *Jurnal Kawistara*, Volume 1, No. 2, 17 Agustus 2011.
- Djaya, Andi Baso. (2017). Mouly Surya: Marlina adalah Pandangan Saya tentang Kehidupan. (<https://beritagar.id/artikel/bincang/mouly-surya-marlina-adalah-pandangan-saya-tentang-kehidupan> diakses pada 9 Oktober 2019).
- Dwiputri, Risza. (2016). Independensi Perempuan sebagai *Second Sex* dalam Mansfield Park Karya Jane Austen dan Kalau Tak untung Karya Selasih. *Tesis*, UGM Yogyakarta.
- Dzuhayatin, S. R. (2001). Perkosaan dan Mekanisme Kolonisasi Gender. *Jurnal Populasi*, 12.
- Eriyanti, Linda Dwi. (2019). Politik Perlawanan Perempuan NU Alternatif (Studi Praxis Perempuan Nu Jember Melawan Kekerasan). *Disertasi*, UGM Yogyakarta.
- Fatimah, Siti. (2007). Perempuan dan Kekerasan pada Masa Orde Baru. *Jurnal Demokrasi*, Vol. VI, No. 2, Th. 2007.
- Ghassani, Husnatinul. (2010). Kekerasan terhadap Perempuan: Analisis Semiotika Film Jamila dan Sang Presiden. *Skripsi*, Universitas Diponegoro Semarang.
- Go, Fanny Puspitasari. (2013). Representasi Stereotip Perempuan dalam Film Brave. *Jurnal E-Komunikasi*, Vol. 1, No. 2, tahun 2013.
- Hana, Lidwina. (2016). Kasus Pemerkosaan dan Pembunuhan Yuyun dalam Kacamata Kultur Patriarki. *Jurnal Studi Kultural*, Volume I No.2:129-13.
- Hughes-Freeland, Felicia. (2011). Women's creativity in Indonesian cinema. *Indonesia and the Malay World*, Vol. 39, No. 115, pp. 417-444.
- Irawaty, Diah. (2016). Politik Seksualitas dan Pengabaian Negara terhadap Kekerasan Seksual di Indonesia. *Jurnal Perempuan*, Vol. 21.

- Khusnaeny, Asmaul. (2016). Rancangan Undang-undang tentang Penghapusan Kekerasan Seksual: Akses Keadilan, Kebenaran, dan Pemulihan Korban. *Jurnal Perempuan*, Vol. 21.
- Komnas Perempuan. (2017). 15 Bentuk Kekerasan Seksual (Sebuah Pengenalan). [Komnasperempuan.go.id](https://www.komnasperempuan.go.id). (<https://www.komnasperempuan.go.id/read-news-kekerasan-seksual-kenali-dan-tangani-15-bentuk-kekerasan-seksual>).
- _____. (2019). Catatan Kekerasan terhadap Perempuan Tahun 2018. [Komnasperempuan.go.id](https://www.komnasperempuan.go.id). (<https://www.komnasperempuan.go.id/read-news-catatan-tahunan-kekerasan-terhadap-perempuan-2019>).
- _____. (2019). Sejarah. Komnas Perempuan. (<https://www.komnasperempuan.go.id/sejarah> diakses pada 8 Oktober 2019)
- Movanita, Ambaranie Nadia Kemala. (2019). Kekeliruan Memahami RUU PKS, Dianggap Liberal dan Tak Sesuai Agama. nasional.kompas.com. (<https://nasional.kompas.com/read/2019/09/23/19350151/kekeliruan-memahami-ruu-pks-dianggap-liberal-dan-tak-sesuai-agama?page=all> diakses pada 8 Oktober).
- Mulyoutami, Elok, Gerhard Sabastian, dan James M Roshetko. (2016). Pengetahuan dan Persepsi Masyarakat Pengelola Padang Savana Sebuah Kajian Gender di Sumba Timur. (<http://www.worldagroforestry.org/publication/pengetahuan-dan-persepsi-masyarakat-pengelola-padang-savana-sebuah-kajian-gender-di> diakses 24 Juni 2020).
- Mustikasari, Sarrah Ranjani. (2009). Representasi Kekerasan Seksual dalam Film Karya Sineas Perempuan Indonesia (Analisis Semiotik terhadap Film *Chant of Lotus*). *Skripsi*, UGM Yogyakarta.
- Nafi, Tien Handayani, Lidiwina Inge Nurtjahyo, Iva Kasuma, Titawening Parikesit, & Gratianus Prikasetya Putra. (2016). Peran Hukum Adat Dalam Penyelesaian Kasus-Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan Di Kupang, Atambua, Dan Waingapu. *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, Vol 46 No 2 E-ISSN:25031465.
- Riana, Friska. (2018). Darurat Kekerasan Seksual dan Pembahasan RUU PKS yang lambat. nasional.tempo.co. (<https://nasional.tempo.co/read/1149125/darurat-kekerasan-seksual-dan-pembahasan-ruu-pks-yang-lambat/full&view=ok> diakses tanggal 22 Juli 2019).
- Sasono, Eric. (2017). Marlina, Perempuan itu Bukan Seorang Pembunuh Biasa. bbc.com. (<https://bbc.com/indonesia/majalah-42007519> diakses tanggal 22 Juli 2019).
- Setiawan, Ikwan. (2008). Perempuan dalam layar bergerak. *Tesis*, UGM Yogyakarta.
- SoRaja, Dea Alvi. (2019). Mui Minta Pengesahan RUU PKS Ditunda. [Republika.co.id](http://republika.co.id). (<https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/19/02/12/pmt15e458-mui-minta-pengesahan-ruu-pks-ditunda> diakses pada 8 Oktober 2019).
- Surezky, Annisa Mulia dan Rocky Prasetyo Jati. (2020). Representasi Budaya Sumba pada Film *Marlina Si Pembunuh dalam Empat Babak* (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). *Pantarei*, Vol. 4 No. 01 (2020).

(<http://jom.fikom.budiluhur.ac.id/index.php/Pantarei/article/view/465> diakses pada 24 Juni 2020).

Widyastuti, Paramita Asri. (2019). Budaya Victim Blaming yang lekat dengan Masyarakat Indonesia. *Kompasiana*.

(<https://www.kompasiana.com/mitawdyst/5c911c1a0b531c6a0e05df92/budaya-victim-blaming-yang-lekat-dengan-masyarakat> diakses tanggal 23 Juli 2019).